

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. ( Lexy J, 2010 hal 6 )

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Pembinaan keislaman anak dalam keluarga, karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur dalam waktu kurang lebih 3 bulan yaitu bulan Maret sampai Mei 2022.

### 3.3. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek data primer dalam penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, salah satunya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan pada penelitian ini adalah keluarga (Ayah/ibu) yang memiliki anak (Usia 6-12 tahun), kemudian anak (Usia 6-12 tahun) di desa Singgere.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Wawancara

Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (UsmandanPurnomo, 2011). Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang berpedoman pada lembar wawancara yang telah disediakan. Tehnik yang digunakan penelitian adalah wawancara terstruktur dimana sebelum peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data, peneliti telah lebih dahulu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang setiap respondenya akan di berikan pertanyaan yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung (*face to face*). Peneliti melakukan wawancara dengan santai agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan. Sebelum peneliti turun langsung kelapangan untuk mewawancarai dan mendokumentasi, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin meneliti kepada pihak desa agar tidak terjadi kesalah pahaman. Setelah surat

izin untuk melakukan penelitian telah diterima oleh pihak desa, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan waktu melakukan wawancara dengan informan, Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan negosiasi dengan narasumber agar narasumber berkenan menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jujur. Proses wawancara berlangsung dengan baik, hal yang dilakukan peneliti yaitu terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan kepada informan mengenai tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut, kemudian ketika wawancara berlangsung peneliti menggunakan bahasa sehari-hari seperti sedang bercerita atau bertukar pikiran sehingga informan tidak merasa seperti diinterogasi atau dipaksa. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 orang masing-masing 1 orang dalam satukeluarga, 10 orang anak dan 1 guru mengaji dari lokasi penelitian. Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti menguraikan hasil wawancara dalam bentuk tulisan.

#### 3.4.2. Observasi

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana dalam berlangsungnya penelitian peneliti tak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam Penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan dan mengamati bagaimana pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dimana peneliti mendokumentasi dokumen yang berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar. dokumen tulisan yang peneliti butuhkan adalah sejarah, cerita dan beografi desa.

Adapun dokumen yang berupa gambar yang peneliti butuhkan adalah foto dan gambar setiap kegiatan yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah desa dan struktur pemerintahan desa Singgere. Dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **2.5.1 Reduksi Data**

Peneliti mereduksi data dengan merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti mereduksi data. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur.

#### **3.5.2 Display Data**

Setelah data tentang pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur di reduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narati dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti adalah mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Dengan adanya penarikan kesimpulan, maka peneliti dapat memilih data-data yang penting menjadi lebih rinci. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hingga diselidiki dan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau hubungan interaktif, hepotesis atau teori. ( Djunaidi dan Fauzan, 2012 hal 308-312 )

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dimana tehnik ini dilakukan dengan cara Pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atausituasi yang berbeda, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian di klarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif